

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut data Badan Pusat Statistik Kota Bekasi pada tahun 2014, kecamatan Bekasi Barat merupakan daerah yang memiliki jumlah penduduk terbanyak kedua setelah kecamatan Bekasi Utara yaitu sebanyak 286.142 jiwa. Kecamatan Bekasi Barat terdiri dari 5 kelurahan yaitu kelurahan Jakasampurna, kelurahan Kranji, Kelurahan Kota Baru, kelurahan Bintara dan kelurahan Bintara Jaya. Kelurahan Kranji berbatasan dengan kelurahan Bintara yang memiliki banyak daerah hunian, banyaknya masyarakat yang tinggal di sana tentunya membutuhkan sebuah fasilitas umum yang dapat memenuhi kebutuhan mereka seperti pasar.

Pasar Tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli, di sana terjadi sebuah proses tawar-menawar yang selalu menjadi ciri khas pasar tersebut. Jenis pasar seperti ini selalu diminati oleh masyarakat, hal ini dikarenakan komoditas barang yang diperjualbelikan berupa kebutuhan sehari-hari dan memiliki harga yang terjangkau.

Semakin pesatnya perkembangan zaman turut berimbas pada keberadaan pasar tradisional yang ada di Indonesia, menjamurnya banyak pusat perbelanjaan modern yang menawarkan berbagai fasilitas yang lengkap membuat banyak masyarakat beralih dari pasar tradisional seperti yang terjadi di kelurahan Kranji. Pasar Kranji Baru merupakan pasar tradisional yang terkena dampaknya, bangunan pasar yang cukup tua membutuhkan banyak perbaikan bahkan ada beberapa bagian pasar yang tidak lagi bisa digunakan. Lokasi pasar cukup strategis karena berlokasi di Jalan Pemuda yang merupakan jalan kolektor primer dan dekat dengan stasiun Kranji.

Pasar Kranji Baru akan menjadi pasar tradisional yang dikemas dengan berbagai fasilitas modern agar bisa memenuhi kebutuhan masyarakat di daerah Kranji dan sekitarnya dari berbagai lapisan ekonomi. Kelurahan Kranji dilalui oleh cukup banyak angkutan umum baik Angkot maupun Mikrolet selain itu daerah ini juga memiliki sebuah stasiun yaitu stasiun Kranji yang pastinya bisa menambah banyaknya pengunjung di pasar tersebut selain masyarakat yang tinggal di sekitarnya.

1.2 Tujuan dan Sasaran

- Tujuan
Tujuan yang ingin dicapai adalah menyusun landasan program perencanaan dan perancangan yang dibutuhkan untuk desain Pasar Kranji Baru Bekasi yang sesuai dengan standar perancangan pasar, agar dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat di wilayah Kranji.
- Sasaran
Tersusunnya langkah-langkah yang dibutuhkan untuk perencanaan dan perancangan redesign Pasar Kranji Baru Bekasi.

1.3 Manfaat

- Secara Subjektif
Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan Tugas Akhir pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan menjadi acuan langkah-langkah dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).
- Secara Objektif
Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan, baik mahasiswa yang sedang menempuh Tugas Akhir maupun umum.

1.4 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Pasar Kranji Bekasi, ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang diterapkan dalam penyusunan laporan ini adalah menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan menguraikan dan menjelaskan data yang diperoleh, kemudian data tersebut dianalisa untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Adapun pengumpulan data yang dilakukan :

- Studi literatur
Merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan menghasilkan studi pustaka melalui referensi, teori, website tentang pasar dan redesign, standart ruang, serta pengumpulan data informasi dan peta dari instansi terkait.
- Observasi lapangan

Dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung serta pengukuran maupun pemotretan objek perencanaan, serta observasi langsung terhadap lembaga terkait.

- Wawancara

Mengadakan wawancara dengan berbagai pihak yang berkompeten dan ahli dengan masalah-masalah yang sering terjadi.

1.6 Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul redesign Pasar Kranji Bekasi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan teori - teori, konsep, peraturan - peraturan, undang - undang, dan standart - standart yang berfungsi mendukung perencanaan dan perancangan redesign Pasar Kranji di Bekasi, isi dari pembahasan meliputi pengertian, tinjauan umum pasar, peraturan – peraturan serta standart pada pasar dan menyajikan hasil survey serta tinjauan konsep Arsitektur Modern.

BAB III Tinjauan kota Bekasi

Membahas tentang tinjauan kota Bekasi berupa data – data fisik dan nonfisik berupa, seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kota Bekasi.

BAB IV Pendekatan Program Perencanaan Dan Perancangan disain Pasar Kranji Baru

Menguraikan kajian terhadap pendekatan perencanaan yaitu analisa aspek fungsional, dan aspek kontekstual pasar Kranji Baru Bekasi, serta pendekatan aspek perancangan yaitu aspek teknis, aspek kinerja, dan aspek arsitektural berdasarkan kajian arsitektur modern, dalam bangunan pasar tradisional.

BAB V Program Perencanaan Dan Perancangan disain Pasar Kranji Baru

Membahas konsep, program, persyaratan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur untuk penataan pasar Kranji Baru di Bekasi dengan penekanan desain arsitektur modern.

1.7 Alur Pikir

